



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, UPT SDN 028 Rimbo Panjang ini berdiri pada tahun 2000, dan terletak di JL. Raya Pekanbaru- Bangkinang Km17,5 Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, UPT SDN 028 Rimbo Panjang saat ini dipimpin oleh Nuraini.A,S.Pd.I,M.Pd.

Adapun visi dan misi UPT SDN 028 Rimbo Panjang adalah sebagai berikut:

Visi: *“Menjadikan UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang sebagai Tempat untuk Mendidik Siswa Agar Cerdas dan Berakhlak Mulia”*.

Misi:

- a) Meningkatkan kinerja guru;
- b) Menanamkan sikap disiplin yang dinamis;
- c) Membimbing untuk kemampuan tulis, baca dan berhitung;
- d) Menjalin kerja sama yang harmonis dengan komite sekolah dan masyarakat;
- e) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Guru dan Tenaga Kependidikan
Tabel IV. 1
Profil Sekolah UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	UPT SDN 028 Rimbo Panjang
NPSN	10400138
Jalan	JL.Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.17,5
No. Sertifikasi	404/BAP-SM/KP-09/X/2015
Desa/ Kelurahan	Rimbo Panjang
Kecamatan	Tambang
Kabupaten/ Kota	Kampar
Kode Pos	28461
No. Telp/ HP	085265993355
Email Sekolah	028rimbopanjang@gmail.com
Status	Negeri
Tahun Berdiri	2000
Akreditasi	B
No. Rekening Bank	134-38-00068
Waktu Pembelajaran	Pagi-Siang, Siang-Sore
Luas Tanah	2500 m ²
Sumber Air Bersih	Ada
Jumlah Tenaga Pendidik	6
Jumlah Tenaga Kependidikan	30
Jumlah Murid	749 Murid

Sumber Data: Tata Usaha SDN 028 Rimbo Panjang, 2026

3. Struktur Organisasi UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Tabel IV. 2
Struktur Organisasi UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang

Pengawas Sekolah	Abu Nawas, S.Pd
Kepala Sekolah	Nuraini.A,S.Pd.I,M.Pd
Penjamin Mutu	Idrus,S.Pd.
Koordinator Pengembang Kurikulum	Meldayanti,S.Pd.
Koordinator KPK	Ernawati,S. Pd. SD.
Koordinator BOS	Yusmarni,S.Pd.I
Koordinator Program Literasi	Nurhasni,S.Pd
Koordinator Pengembang SARPAS	Tarwiyyah,S.Pd
Koordinator Pengembang SKL	Maria, S.Pd. SD
Koordinator Pengembang Standar PTK	Dra. Siti Nurhayati
Koordinator Pengembang Standar Pengelolaan	Nur Aidayati, S. Pd. I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota Auditor Internal	Desmira Oktavia, S.Pd. I Defrizal, S.Pd
Kepala Tata Usaha	Rusni Pitra, S. E
Kepala Pusaka	Mawaddah.

Sumber Data: Tata Usaha SDN 028 Rimbo Panjang, 2026

Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dari pengajaran atau bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta penyesuaian dengan keikhlasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik.

Kurikulum merupakan suatu komponen penting dalam lembaga pendidikan, tidak terkecuali UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Sejak berdirinya, kurikulum yang digunakan sekolah selalu mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yang dalam hal ini adalah Kemendikbud. Pada saat ini, UPT SDN 028 Rimbo Panjang menggunakan Kurikulum Merdeka dari kelas 1 sampai kelas 6.

Sumber Daya Manusia**a. Pimpinan**

Kepala sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang Tahun Ajaran 2026/2027 adalah Nuraini.A,S.Pd.I,M.Pd.

b. Tenaga Pendidik

UPT SDN 028 Rimbo Panjang memiliki kurang lebih sekitar 30 guru, dan pada umumnya Sarjana S1 yang telah berpengalaman dibidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola

mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Tabel IV. 3

Data Guru dan Karyawan SDN 028 Rimbo Panjang

No	Nama / NIP	Jabatan	Tugas Mengajar di Kelas
1.	Nuraini.A,S.Pd.I,M.Pd 19820401 200605 2 002	Kepala Sekolah	-
2.	Erlida Yunita, S.Pd 19880209 202421 2 005	Guru Kelas	I/A
3.	Uci Hartati, S.Pd. I 19890608202421 2 008	Guru Kelas	I/B
4.	Yusnita Afni, S.Pd.I 19821111 202421 2 011	Guru Kelas	I/C
5.	Desmira Oktavia, S.Pd.I 19911028 202421 2 014	Guru Kelas	I/D
6.	Emiwarni, S.Pd.SD 19670403 200801 2 002	Guru Kelas	II/A
7.	Dra.Siti Nurhayati 19681018 200801 2 011	Guru Kelas	II/B
8.	ST.Hasni, S.Pd 19700202 200103 2 001	Guru Kelas	II/C
9.	Yusmar, S.Pd. SD 19740929 202421 2 001	Guru Kelas	II/D
10.	Zulmira, S.Pd 19810524 202421 2 004	Guru Kelas	III/A
11.	Desi Andessa,S.Pd. SD 19770926 202421 2 002	Guru Kelas	III/B
12.	Yusnimar, Ama.Pd 19720428 200701 2 002	Guru Kelas	III/C
13.	Mela Novita Dewi,S.Pd	Guru Kelas	III/D
14.	Ricca Azita, S.Pd 19820523 202421 2 005	Guru Kelas	IV/A
15.	Layla Badra, S.Pd 19910310 202421 2 016	Guru Kelas	IV/B
16.	Muhammad Firdaus Al Fikri, S.Pd 991028014	Guru Kelas	IV/C
17.	Reni Santiani, S.Pd 19850101 202521 2 032	Guru Kelas	IV/D
18.	Rosma Yeni, S.Pd.SD 19840820 201407 2 001	Guru Kelas	V/A
19.	Nofriani Siregar,S.Pd 19861125 202421 2 011	Guru Kelas	V/B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama / NIP	Jabatan	Tugas Mengajar di Kelas
20.	Hardiman, S.Pd.SD 19781129 202421 1 004	Guru Kelas	V/C
21.	Nia Panami, S.Pd 19910605 202421 2 016	Guru Kelas	V/D
22.	Nurhasni, S.Pd 19790622 200605 2 003	Guru Kelas	VI/A
23.	Ade Irma Suryani, S.Pd 19951214 202421 2 019	Guru Kelas	VI/B
24.	Ernawati, S.Pd.SD 19690902 199310 2 001	Guru Kelas	VI/C
25.	Meldayanti, S.Pd 19790819 200501 2 009	Guru PAI	VID
26.	Yusmarni, S.Pd.I 19771108 200801 2 009	Guru PAI	VI/A, VI/B, VI/C, VI/D, I/C, I/D
27.	Nur Aidayati, S.Pd.I 19680123 200801 2 010	Guru PAI	III/A, III/B, III/C, III/D, II/A, II/B
28.	Desrina, S.Pd 19841023 202121 2 002	Guru PAI	IV/A, IV/B, IV/C, IV/D, I/A, I/B
29.	Nur Asni, SM, S.Pd.i 19710727 202421 2 004	Guru PJOK	V/A, V/B, V/C, V/D, II/C, II/D
30.	Tarwiyah, S.Pd 19680707 200009 2 001	Guru PJOK	V/A, V/B, V/C, V/D, VI/A, VI/B, VI/C, VI/D
31.	Defrizal, S.Pd 199011282024211008	Guru PJOK	V/A, V/B, V/C, V/D, VI/A, VI/B, VI/C, VI/D
32.	Veby Yohana, M.Pd	Guru BMR	IV/A, IV/B, IV/C, IV/D, VI/A, VI/B, VI/C, VI/D
33.	Elsa Sagita, S.Pd	OPS/ TU	-
34.	Rusni Pitra, SE 19920414 202521 2 010	Penjaga Pustaka	-
35.	Sulastri	Tenaga Kebersihan	-

Sumber Data: Tata Usaha SDN 028 Rimbo Panjang, 2026

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi UPT SDN 028 Rimbo Panjang yaitu Rusni

Pitra, SE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Laboratorim

- 1) Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- 2) Menyusun tat tertib penggunaan laboratorium
- 3) Mengatur dan mendaftarkan alat-alat laboratorium
- 4) Memelihara bahan
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat laboratorium
- 6) Menyusun laporan hasil pengamatan kegiatan laboratorium.

Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 028 Rimbo Panjang berjumlah 749 orang dari kelas I-VI terdiri dari 4 rombel (rombongan belajar). Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 4**Daftar Rekapitulasi Siswa SDN 028 Rimbo Panjang**

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	1A	18	13	31
2.	1B	19	11	30
3.	1C	17	13	30
4.	1D	14	18	32
5.	2A	17	17	34
6.	2B	13	20	33
7.	2C	14	19	33
8.	2D	11	19	30
9.	3A	16	15	31
10.	3B	19	14	33
11.	3C	17	14	31
12.	3D	22	11	33
13.	4A	19	13	32
14.	4B	20	12	32
15.	4C	16	15	31
16.	4D	12	20	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Jumlah
17.	5A	12	17	29
18.	5B	14	14	30
19.	5C	14	12	26
20.	5D	10	17	27
21.	6A	15	15	30
22.	6B	14	19	33
23.	6C	22	13	35
24.	6D	12	21	33

Sumber Data: Data siswa/siswi, 2026

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDN 028 Rimbo Panjang terus berkembang dan berbenah diri sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana SDN 028 Rimbo Panjang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 5

Daftar Sarana dan Prasarana UPT SDN 028 Rimbo Panjang

No	Nama Bangunan	Jumlah Bangunan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang TU	1
3.	Ruang Majelis Guru	1
4.	Ruang Operator	1
5.	Kelas	10
6.	Perpustakaan	1
7.	Labor	1
8.	Ruang SBK	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Kamar Mandi/ siswa	3
11.	Kamar Mandi/ Guru	2
12.	Kantin	1
13.	Gudang	1

Sumber Data: Tata Usaha SDN 028 Rimbo Panjang 2026



B. Penyajian Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa pelaksanaan pembelajaran sebanyak tujuh kali pertemuan meliputi, lima pertemuan dilaksanakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada kelas VA sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori. Dua pertemuan lainnya digunakan untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik serta melakukan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan rinci dengan mengaitkannya pada contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik mudah memahami materi.

Guru memberikan latihan kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu guna mengukur pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Guru bersama siswa membahas jawaban bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru bersama peserta didik membahas hasil latihan, memberikan penguatan, serta meluruskan jawaban yang kurang tepat.

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Adapun deskripsi pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru IPAS di sekolah, menentukan kelas yang diteliti dan kelas untuk diuji coba, kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Modul Ajar, LKPD untuk setiap pertemuan, serta soal *pretest* dan *posttest* siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas VA.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut:

a. *Pretest*

Pretest dilakukan pada hari Kamis, 29 Januari 2026. Pada pertemuan pertama ini peneliti mengadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kreatif IPAS siswa kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Tes ini dilaksanakan selama 2x35 menit di satu kelas. Kelas eksperimen dari pukul 08:05-09.15 WIB dan dikelas kontrol dari jam 10:40-12:15 WIB, dengan jumlah soal 4 butir sebagaimana terlampir pada lampiran dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lancar, sementara guru secara berkala berkeliling kelas untuk memantau dan memastikan keterlibatan serta pemahaman peserta didik.

b. *Treatment* Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jum'at, 30 Januari 2026. Pada pertemuan kedua ini kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dari pukul 08.05-09.15 WIB dengan materi keanekaragaman hayati.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan absensi peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dan mengatikan materi pelajaran pada hari ini dengan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dengan berkelompok, LKPD yang diberikan berupa permasalahan dengan materi Keanekaragaman hayati. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Peserta didik kemudian membaca, mengamati, dan mendiskusikan secara singkat permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam LKPD sebagai langkah awal dalam proses pemecahan masalah.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Guru membagi siswa ke dalam 5-6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dan cara bekerja dalam kelompok. Setelah itu, siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk memahami masalah dan mencari informasi dari buku atau sumber lain dengan bimbingan guru.

Pada tahap membimbing penyelidikan individu maupun ke kelompok, Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Guru juga melakukan tanya jawab dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain mendengarkan dan boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemudian guru memberikan arahan serta masukan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, Guru meninjau kembali cara peserta didik menyelesaikan masalah, Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama, guru meminta peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulang pembelajaran yang dipelajari hari ini di rumah. Peserta didik berdo'a dan diakhiri salam oleh guru.

Pada pertemuan ini, **siswa masih dalam tahap penyesuaian dengan pembelajaran berbasis masalah.** Kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah, terlihat dari siswa yang masih sedikit memberikan ide, jawaban yang diberikan masih sama antar siswa, serta belum muncul ide yang berbeda. Selain itu, siswa juga belum mampu menjelaskan jawaban secara rinci. Sebagian besar siswa masih pasif dan masih membutuhkan bimbingan dari guru dalam memahami masalah dan berdiskusi.

c. *Treatment* kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin, 2 Februari 2026.

Pada pertemuan kedua ini kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dari pukul 08.05-09.15 WIB dengan materi Flora dan Fauna.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan absensi peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dan mengatkan materi pelajaran pada hari ini dengan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dengan berkelompok, LKPD yang diberikan berupa permasalahan dengan materi Flora dan Fauna. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Peserta didik kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, mengamati, dan mendiskusikan secara singkat permasalahan yang ada dalam LKPD sebagai langkah awal dalam proses pemecahan masalah.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Guru membagi siswa ke dalam 5-6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dan cara bekerja dalam kelompok. Setelah itu, siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk memahami masalah dan mencari informasi dari buku atau sumber lain dengan bimbingan guru.

Pada tahap membimbing penyelidikan individu maupun ke kelompok, Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Guru juga melakukan tanya jawab dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain mendengarkan dan boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemudian guru memberikan arahan serta masukan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, Guru meninjau kembali cara peserta didik menyelesaikan masalah, Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama, guru meminta peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulang pembelajaran yang dipelajari hari ini di rumah. Peserta didik berdo'a dan diakhiri salam oleh guru.

Pada pertemuan ini, **kemampuan berpikir kreatif siswa mulai meningkat**. Siswa sudah mulai berani menyampaikan beberapa ide. Beberapa siswa juga mulai memberikan jawaban yang berbeda mulai terlihat. Namun, ide yang disampaikan masih tergolong umum dan belum banyak yang unik. Penjelasan siswa juga masih sederhana. Meskipun begitu, siswa sudah mulai aktif dalam diskusi kelompok.

d. *Treatment* ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 4 Februari 2026. Pada pertemuan kedua ini kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dari pukul 09.30.10.40 WIB dengan materi Sumber Daya Alam.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan absensi peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dan mengatkan materi pelajaran pada hari ini dengan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dengan berkelompok, LKPD yang diberikan berupa permasalahan dengan materi Sumber Daya Alam. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Peserta didik kemudian membaca, mengamati, dan mendiskusikan secara singkat permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam LKPD sebagai langkah awal dalam proses pemecahan masalah.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Guru membagi siswa ke dalam 5-6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dan cara bekerja dalam kelompok. Setelah itu, siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk memahami masalah dan mencari informasi dari buku atau sumber lain dengan bimbingan guru.

Pada tahap membimbing penyelidikan individu maupun ke kelompok, Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Guru juga melakukan tanya jawab dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain mendengarkan dan boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemudian guru memberikan arahan serta masukan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, Guru meninjau kembali cara peserta didik menyelesaikan masalah, Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama, guru meminta peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulang pembelajaran yang dipelajari hari ini di rumah. Peserta didik berdo'a dan diakhiri salam oleh guru.

Pada tahap ini, **kemampuan berpikir kreatif siswa semakin berkembang**. Siswa sudah mampu memberikan lebih banyak ide (*fluency meningkat*), serta mulai melihat masalah dari berbagai sudut pandang (*flexibility meningkat*).

Beberapa siswa sudah mulai memberikan ide yang berbeda dari kelompok lain (*originality mulai terlihat*). Selain itu, siswa juga mulai bisa menjelaskan jawaban dengan lebih jelas dan rinci (*elaboration mulai berkembang*). Diskusi kelompok berjalan lebih aktif dan siswa lebih percaya diri.

e. *Treatment* keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 5 Februari 2026. Pada pertemuan kedua ini kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dari pukul 08.05-09.15 WIB dengan materi Jenis Sumber Daya Alam.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan absensi peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dan mengatkan materi pelajaran pada hari ini dengan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dengan berkelompok, LKPD yang diberikan berupa permasalahan dengan materi Jenis Sumber Daya Alam. Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Peserta didik kemudian membaca, mengamati, dan mendiskusikan secara singkat permasalahan yang ada dalam LKPD sebagai langkah awal dalam proses pemecahan masalah.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar,

Guru membagi siswa ke dalam 5-6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dan cara bekerja dalam kelompok. Setelah itu, siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk memahami masalah dan mencari informasi dari buku atau sumber lain dengan bimbingan guru.

Pada tahap membimbing penyelidikan individu maupun ke kelompok, Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Guru juga melakukan tanya jawab dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain mendengarkan dan boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemudian guru memberikan arahan serta masukan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, Guru meninjau kembali cara peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah, Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama, guru meminta peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang dipelajari hari ini di rumah. Peserta didik berdo'a dan diakhiri salam oleh guru.

Pada pertemuan ini, **kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan baik**. Siswa mampu memberikan banyak ide (*fluency baik*) dan jawaban yang lebih bervariasi (*flexibility baik*). Ide yang diberikan juga mulai unik dan berbeda (*originality meningkat*). Selain itu, siswa sudah mampu menjelaskan jawaban secara lebih lengkap dan terstruktur (*elaboration baik*). Siswa terlihat lebih aktif, berani berbicara, dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

f. *Treatment* kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada hari Senin, 9 Februari 2026.

Pada pertemuan kedua ini kegiatan berlangsung selama 2x35 menit dari pukul 08.05-09.15 WIB dengan materi Dampak Pengambilan Sumber Daya dan Upaya Pelestariannya.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan absensi peserta didik. Guru memotivasi peserta didik dan mengatkan materi pelajaran pada hari ini dengan materi sebelumnya, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran.

Pada tahap orientasi masalah, Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dengan berkelompok, LKPD yang diberikan berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permasalahan dengan materi Dampak Pengambilan Sumber Daya Alam. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Peserta didik kemudian membaca, mengamati, dan mendiskusikan secara singkat permasalahan yang ada dalam LKPD sebagai langkah awal dalam proses pemecahan masalah.

Pada tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Guru membagi siswa ke dalam 5-6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 4-5 orang. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan dan cara bekerja dalam kelompok. Setelah itu, siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk memahami masalah dan mencari informasi dari buku atau sumber lain dengan bimbingan guru.

Pada tahap membimbing penyelidikan individu maupun ke kelompok, Guru membimbing siswa untuk berdiskusi, Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Guru juga melakukan tanya jawab dan memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain mendengarkan dan boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemudian guru memberikan arahan serta masukan agar peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, Guru meninjau kembali cara peserta didik menyelesaikan masalah, Lalu guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara bersama, guru meminta peserta didik untuk mengulang pembelajaran yang dipelajari hari ini di rumah. Peserta didik berdo'a dan diakhiri salam oleh guru.

Pada tahap ini, **kemampuan berpikir kreatif siswa sudah berkembang dengan sangat baik**. Siswa mampu menghasilkan banyak ide dengan lancar (*fluency sangat baik*), memberikan berbagai sudut pandang (*flexibility sangat baik*), serta menciptakan ide yang unik (*originality baik*). Selain itu, siswa juga mampu menjelaskan jawaban secara rinci dan jelas (*elaboration sangat baik*). Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* membuat siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

g. *Posttest*

Posttest dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Februari 2026. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan tes berlangsung selama 2 x 35 menit, yaitu dari pukul 09.30-10-40 WIB. Tes terdiri atas empat soal yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling kelas untuk memantau dan mengawasi jalannya tes. Seluruh



siswa terlihat fokus mengerjakan soal *posttest* dan guru menegur siswa apabila ditemukan bekerja sama.

3. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 25 for windows*. Teknik statistik digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan berpikir kreatif sebelum dan sesudah perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa ada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 028 Rimbo Panjang kabupaten Kampar.

Sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dan eksperimen peneliti melakukan *pretest* yang sama untuk kedua kelas tersebut. Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Deskripsi Hasil *Pretest*

Data	N	Minimum	Maxsimum	Mean	Std. devitation
<i>Pretest</i> Kontrol	28	25	69	39	10.310
<i>Pretest</i> Eksperimen	29	25	50	34,83	8.1331

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dan eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih rendah rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif di kelas eksperimen di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bandingkan kelas kontrol. Rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 39 sedangkan kelas eksperimen sebesar 34,83. Dengan demikian tingkat selisih sebesar 4,17. Hal ini membuktikan bahwa kelas eksperimen memiliki siswa dengan kemampuan yang rendah sehingga dapat dilakukan pengaruh model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kampar.

Selanjutnya setelah pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen, peneliti kembali melakukan tes kemampuan berpikir kreatif siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Deskripsi Hasil *Posttest*

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviatiton
<i>Posttest</i> Kontrol	28	44	82	62,14	10,391
<i>Posttest</i> Eksperimen	29	69	100	85,55	8,395

a. Deskripsi Umum Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Sebelum *Treatment*.

Pengukuran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum *treatment* dilakukan dengan menggunakan teknik tes dengan 4 butir soal essay, setiap butir soal terdiri dari satu indikator kemampuan berpikir kreatif. Keempat indikator tersebut meliputi kemampuan menghasilkan ide dari berbagai kategori, menghasilkan ide yang beragam, menghasilkan ide yang unik dan menghasilkan ide lebih rinci. Berdasarkan hasil *posttest* dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kampar Pada tabel berikut:

Tabel IV. 8

Gambaran Umum Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kampar Sebelum *Treatment*

No Soal	Kontrol		Eksperimen	
	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
1.	47	112	43	112
2.	45	112	43	112
3.	40	112	38	112
4.	39	112	35	112
Total skor yang diperoleh	1092		1010	
Rata-rata	39		36	
Kategori	K		K	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2026, lampiran

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol soal nomor 1 kemampuan berpikir kreatif siswa mampu mencetus menghasilkan ide dari berbagai kategor mencapai presentase 42% dan soal nomor 2 mampu mencapai 41% selanjutnya pada soal nomor 3 mencapai presentase 36% dan pada soal nomor 4 mencapai presentase 35%. Hal ini menunjukkan kategori kurang.

Sedangkan pada kelas eksperimen soal nomor 1 kemampuan berpikir kreatif siswa mampu mencapai presentase 39% dan pada soal nomor 2 mampu mencapai presentase 39%, selanjutnya pada soal nomor 3 mampu mencapai presentase 34% dan pada soal nomor 4 mampu mencapai presentase 32%. Hal ini menunjukkan pada kategori kurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Deskripsi Umum Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Setelah *Treatment*.

Pengukuran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa setelah *treatment* dilakukan dengan menggunakan teknik tes dengan 4 butir soal essay, setiap butir soal mewakili satu indikator kemampuan berpikir kreatif siswa. Keempat indikator tersebut meliputi kemampuan menghasilkan ide dari berbagai kategori, menghasilkan ide yang beragam, menghasilkan ide yang unik dan menghasilkan ide lebih rinci. Berdasarkan hasil *posttest* dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kampar Pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Gambaran Umum Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Kampar Setelah *Treatment*

No Soal	Kontrol		Eksperimen	
	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	Skor maksimal
1.	73	112	105	112
2.	70	112	104	112
3.	69	112	102	112
4.	64	112	87	112
Total skor yang diperoleh	1740		2481	
Rata-rata	62		85,55	
Kategori	B		SB	

Sumber: Olahan Data Penelitian 2026, lampiran

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol soal nomor 1 kemampuan berpikir kreatif mampu mencapai presentase 66% dan pada soal nomor 2 mampu mencapa presentase 62,5%, selanjutnya pada soal nomor 3 mampu mencapai presentase



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61,60% dan pada soal nomor 4 mampu mencapai presentase 58%. Hal ini menunjukkan pada kategori cukup.

Sedangkan pada kelas eksperimen soal nomor 1 kemampuan berpikir kreatif siswa mampu mencapai presentase 94% dan pada soal nomor 2 mampu mencapai presentase 93%, selanjutnya pada soal nomor 3 mampu mencapai presentase 91% dan pada soal nomor 4 mampu mencapai presentase 78%. Hal ini menunjukkan pada kategori sangat bagus.

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengujian hasil *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Sumber Daya Alam, baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan. Data penelitian tersebut diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25* dan *Microsoft Excel*.

1. Analisis Data Pretest (Sebelum Treatment)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sebaran data adalah nilai signifikansi (sig). Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 10
Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Shapiro Wilk			Keterangan
	Statistik	Df	Sig	
Kontrol	0,920	28	0,035	Tidak Normal
eksperimen	0,889	29	0,005	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi uji normalitas data *pretest* kedua kelas, nilai signifikansi kelas kontrol sebesar $\text{sig} = 0,035$ lebih kecil dari $0,05$ ($\text{sig} < 0,05$) maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar $\text{sig} = 0,005$ lebih kecil dari $0,05$ ($\text{sig} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal. Karena kedua kelas datanya tidak normal, maka untuk uji analisis menggunakan uji *Mann Whitney U*.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap skor *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini memang berasal dari populasi yang homogen dengan ketentuan nilai $\text{sig} > 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas varians skor *pretest* kedua kelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV. 11
Uji Homogenitas Varians Skor *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai F	Sig
Kontrol-Eksperimen	2,889	0,095

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil tes *of homogeneity of variances* yang menampilkan *levene statistic* untuk kesamaan varian terlihat bahwa F hitung *pretest* sebesar 2,889 dengan sig sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen.

c. Uji *Mann Whitney U*

Uji *Mann Whitney U* dilakukan setelah pengujian normalitas data dan uji homogenitas terhadap hasil *pretest*. Dapat diperoleh informasi bahwa kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi tidak normal dan kedua kelas bersifat homogen, maka untuk mengetahui keadaan awal skor kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V sebelum *treatment* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji *2 independent sample test* dengan ketentuan $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum *Treatment* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Mann Whitney U	315,000
Wilcoxon W	750,000
z	-1,486
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,137

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil *2 independent sample test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.137 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai perbedaan -1,486. Perbedaan standar error 0,137 dengan nilai sig (Sig.2-tailed) $0,137 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dilakukan *treatment*. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif kedua kelas dalam keadaan setara dikelas V SDN 028 Rimbo Panjang.

Analisis Data *Posttest* (Sesudah *Treatment*)

Analisis data yang dilakukan adalah pengujian data *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sumber daya alam sebelum dan sesudah eksperimen. Data tersebut diolah dengan bantuan *SPSS versi 25* dan *Microsoft Excel*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sebaran data adalah nilai signifikansi (sig). Apabila nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 13

Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Shapiro Wilk			Keterangan
	Statistik	Df	Sig	
Kontrol	0,947	28	0,163	Normal
Eksperimen	0,934	29	0,071	Normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi uji normalitas data *posttest* kedua kelas, nilai signifikansi kelas kontrol sebesar $\text{sig} = 0,163$ lebih besar dari $0,05$ ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar $\text{sig} = 0,071$ lebih besar dari $0,05$ ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal. Karena kelas kontrol dan kelas eksperimen datanya normal, maka untuk uji analisis menggunakan uji-t.

b. Uji homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap skor *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini memang berasal dari populasi yang homogen dengan ketentuan nilai $\text{sig} > 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas varians skor *posttest* kedua kelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV. 14
Uji Homogenitas Varians Skor *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai F	Sig
Kontrol-Eksperimen	87,825	0,341

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil *test of homogeneity of variances* yang menampilkan *levene statistic* untuk kesamaan varian terlihat bahwa F hitung *posttest* sebesar $0,87825$ dengan sig sebesar $0,341$ lebih besar dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians populasi homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji-t

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji t dua sampel independen. Hasil uji t dua sampel independen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 15
Uji t Dua Sampel Independen Varians Skor *Posttest* Kontrol dan Skor *Posttest* Eksperimen

Variabel	Asumsi Varians	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kemampuan Berpikir Kreatif	<i>Equal variances assumed</i>	0,927	0,340	9,372	55	0,000
	<i>Equal variances not assumed</i>			9,336	51,883	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil uji t dua sampel independen pada nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata skor, dimana rata-rata skor *posttest* eksperimen sebesar 85,5517 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *posttest* kontrol sebesar 62,1429. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* dibandingkan model ekspositori.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 028 Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning*, dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *posttest* berbentuk essay yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif. *Posttest* dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis nilai *posttest* menunjukkan perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menerima perlakuan model *Problem Based Learning* dan kelas kontrol tanpa perlakuan tersebut. Dari tabel data, terlihat peningkatan signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dibandingkan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil *Posttest*

Data	<i>Posttest</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Terendah	44	69
Nilai Tertinggi	82	100
Rata-rata	62	89
Jumlah Siswa	28	29

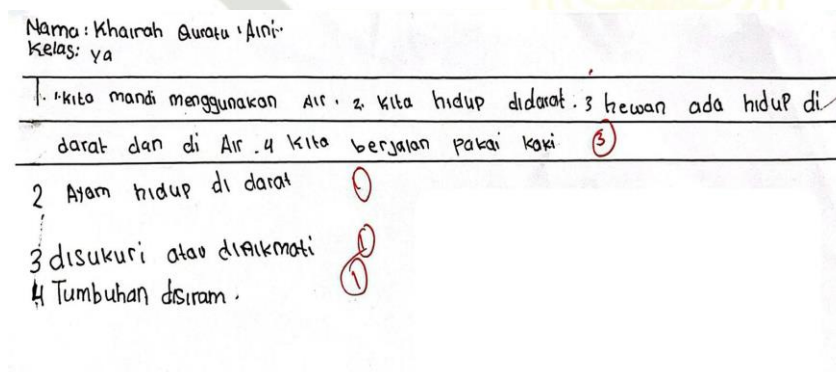


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai terendah pada kelas kontrol adalah 44 dan nilai tertinggi 82, dengan rata-rata 62 dari 28 siswa. Sementara itu, pada kelas eksperimen nilai terendah sebesar 69 dan nilai tertinggi mencapai 100, dengan rata-rata 89 dari 29 siswa. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas setelah penerapan model *Problem Based Learning*. Kelas yang memperoleh perlakuan menunjukkan capaian yang lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model tersebut.

Sebagai penguat hasil data pretest, ditampilkan pula contoh jawaban siswa pada setiap butir soal. Masing-masing soal mewakili satu indikator kemampuan berpikir kreatif untuk melihat perbedaan kualitas jawaban siswa pada kedua kelas.



Gambar IV. 1

Jawaban Siswa Sebelum *Treatment*

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen, siswa belum mampu menunjukkan kemampuan berpikir kreatif sesuai dengan tuntutan soal. Siswa masih



Kesulitan dalam mengemukakan ide secara lancar, memberikan jawaban yang bervariasi, serta mengembangkan gagasan secara rinci dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum treatment masih tergolong rendah.

- NAZWA IRVI RAMADANI
VA
1. Berikut contoh pemanfaatan sumber daya alam di kehidupan sehari-hari:
 - Sebagai sumber bahan pangan
 - Sebagai obat-obatan
 - Bahan Kosmetik
 - Memenuhi kebutuhan sehari-hari
 2. Makhluk hidup ini juga bisa hidup di lingkungan yang bermacam-macam. Itulah yang disebut dengan keanekaragaman jenis. Ini juga dikarenakan hewan hanya bisa hidup di 1 tempat (darat dan di air)

(contohnya: Ruang [di darat])
 3. Tanah: Tanah bisa digunakan untuk menanam sesuatu
 Air: Bisa untuk kita mandi
 Matahari: Untuk mengeringkan sesuatu dan sebagai pembayuh
 Batu: Batu bisa sebagai fondasi membangun rumah
 4. - Tidak membuang sampah sembarangan
 - Tidak menebang pohon secara sembarangan supaya tumbuhan dan hewan tetap terlindungi.
 - Tidak berburu hewan di hutan

Gambar IV. 2

Jawaban Siswa Setelah Treatment

Pada gambar diatas, terlihat bahwa setelah dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen, siswa sudah mampu dalam berpikir kreatif berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu, kemampuan menghasilkan ide dari berbagai kategori, menghasilkan ide yang beragam, menghasilkan ide yang unik dan menghasilkan ide lebih rinci. Hal ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat.

Kedua instrumen, yaitu lembar observasi dan *posttest*, mengindikasikan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada materi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif ini menegaskan pengaruh positif model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Nur Khofifah dkk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (86,42) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (78,27). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV SD.⁴⁵

Berdasarkan penelitian bahwa model *Problem Based Learning* terbukti efektif sebagai metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja sama untuk menyelesaikan suatu masalah dalam dunia nyata. Selain itu dapat melibatkan siswa aktif dalam keterampilan

⁴⁵ Sri Wahyuni Nur Khofifah dkk, Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pendidikan IPAS Kelas 4 di UPT SDN 55 Gresik, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, Vol. 03, No. 04, 2025, Hlm.981.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir kreatif, melalui *Problem Based Learning* siswa di dorong untuk mengembangkan solusi inovatif yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda Woro Sari dkk, bahwa dari hasil penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning* maka siswa akan timbul kepekaan untuk menyelesaikan masalah yang disajikan. Dengan adanya pengimplementasian model tersebut maka tumbuh pola berpikir kreatif, hal itu siswa dapatkan berdasarkan pengumpulan informasi, ide, jawaban, penyelesaian, hingga evaluasi penyelesaian masalah yang siswa hadapi. Kemampuan siswa dalam berpikir kreatif ini juga membantu siswa untuk lebih mengembangkan keterlibatan mereka dalam kelompok sosial, artinya mereka didorong untuk saling membantu dan bertukar pendapat. Dengan demikian bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran IPS.⁴⁶

Model *Problem Based Learning*, menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang membuat mereka bebas mengemukakan gagasan-gagasan yang timbul dari dalam dirinya serta lingkungan belajar yang mendukung peran aktif peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga peserta didik tidak

⁴⁶ Amanda Woro Sari, Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 6, No. 3, 2023, Hlm. 375.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mendapatkan informasi dari buku saja.⁴⁷

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipaparkan, bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar. Penerapan model ini terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional karena mendorong siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah nyata melalui proses mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mengembangkan ide, hingga mengevaluasi solusi. Selain meningkatkan kreativitas, *Problem Based Learning* juga menumbuhkan kerja sama, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Proses penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal dengan berpedoman pada kaidah-kaidah penelitian ilmiah. Namun demikian, apabila ditelaah lebih lanjut baik dari sisi teoritis maupun praktis, masih terdapat sejumlah keterbatasan yang diduga dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti menyebabkan penelitian ini hanya berfokus pada pengkajian kemampuan siswa pada ranah kognitif. Aspek kemampuan lain di luar ranah kognitif belum dapat diteliti secara lebih mendalam.

Kedua, penelitian ini membatasi kajian pada variabel model pembelajaran *Problem Based Learning* serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V.

⁴⁷ Handi Herdiawan dkk, Penerapan PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Koloid, *Jurnal Kimia dan Pendidikan*, Vol. 4, No 1, 2021, Hlm. 25.



Sementara itu, terdapat berbagai faktor lain yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini, baik faktor internal maupun eksternal siswa, yang berpotensi memengaruhi kemampuan berpikir kreatif.

Ketiga, instrumen penelitian berupa empat butir soal untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif disusun oleh peneliti berdasarkan materi pembelajaran IPAS kelas V. Instrumen tersebut telah melalui proses penilaian oleh ahli dan dinyatakan layak untuk diujicobakan serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Meskipun demikian, instrumen kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPAS ini masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, karena kemungkinan keterbatasan instrumen dapat menyebabkan hasil pengukuran belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara utuh.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama pada lokasi yang berbeda. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan tidak menjadi bahan perdebatan, melainkan sebagai masukan yang konstruktif untuk menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya, khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.